

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran gerak dasar lokomotor berdasarkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) pada siswa kelas II Sekolah Dasar Imanuel Medan dan Methodist 1 Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini mengembangkan dan menghasilkan modul pembelajaran berdasarkan konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practice*). pada materi gerak dasar lokomotor untuk siswa kelas II Sekolah Dasar Imanuel Medan dan Methodist 1 Medan.
- b. Kelayakan bahan ajar dari ahli materi dan ahli permainan memperoleh kriteria sangat baik. perolehan rata-rata dari ahli materi pada modul memperoleh rata-rata sebesar 89% dengan kriteria “sangat baik”, dan pada ahli permainan sebesar 90,8% dengan kriteria “sangat baik”.
- c. Hasil tanggapan guru mengenai modul yang dikembangkan yang dinilai oleh lima orang guru Penjas pada tahap I pada guru sekolah dasar Imanuel Medan diperoleh rata-rata perolehan 73,8% pada kriteria “cukup” kemudian pada pengujian tahap II di sekolah dan Methodist 1 Medan dengan sampel lebih besar dua kali dari sebelumnya memperoleh hasil presentasi rata-rata sebesar 86% dengan kriteria “sangat baik” dengan skala signifikansi sebesar 12,2% dari hasil uji sebelumnya.

5.2 Implikasi Produk

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi dari penelitian dan pengembangan berupa modul pembelajaran berdasarkan konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practice*). pada materi gerak dasar lokomotor untuk siswa kelas II Sekolah Dasar Medan. Modul tersebut berisikan permainan yang menunjang gerak lokomotor dengan konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practice*). Melalui model permainan berdasarkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) sehingga pembelajaran dalam mengajarkan gerak lokomotor tersebut lebih menyenangkan bagi siswa.

Sebab isi permainan di dalam modul mengandung pengajaran gerak lokomotor melalui permainan yang dimainkan oleh siswa nantinya. Hingga terbangun suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan banyak hal yang masih perlu dikaji, terutama penilaian mengenai modul ini hanya sampai pada guru. Hal ini terjadi akibat wabah pandemi virus Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan permainan berdasarkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*), peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk sekolah diharapkan dapat menggunakan modul pembelajaran melalui model permainan dengan konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) sebagai alternatif dalam kegiatan mengajar bidang studi penjas dalam materi

gerak dasar lokomotor. Sebab model pembelajaran berbasis permainan mengajak siswa untuk belajar menyenangkan sambil bermain.

2. Untuk guru Guru dapat memanfaatkan modul pembelajaran mengenai gerak lokomotor melalui permainan berdasarkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*). Guru juga dapat melakukan pengembangan lain dengan cara melakukan pengembangan materi pembelajaran yang telah sesuai.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan materi yang berbeda atau konsep yang sama berdasarkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*). Dengan pengujian yang jauh lebih besar serta hingga ke implementasi produk di lapangan.